

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020 Indonesia dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang penyebarannya sudah meluas ke berbagai negara. Kemudian pada 17 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *virus disease (Covid-19)*. Dengan begitu, pendidikan juga dipaksa untuk langsung mengubah pembelajaran dari mayoritas tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh.

Peralihan metode belajar dari *offline* menjadi *online*, nyatanya menimbulkan beberapa masalah. Yakni adanya pembelajaran yang kurang efektif dengan metode daring (Darsono, Fitri, Rahardjo, Imanuela, & Lasambou, 2020), keterbatasan guru dan siswa dalam penguasaan teknologi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang kurang merata, kurang siapnya penyediaan anggaran untuk kuota dalam PJJ - terlebih kesejahteraan perekonomian masih jauh dari harapan (Baharin, 2019). Adapun menurut Arifa (2020) hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PJJ berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, serta keterbatasan sarana prasarana. Masalah yang telah disebutkan dibuktikan dengan adanya 246 keluhan yang diterima KPAI terkait pelaksanaan PJJ mencakup; penugasan yang terlalu berat, banyak tugas merangkum dan menyalin dari buku, jam belajar masih kaku, dan keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran daring (Mulyana, 2020). Fakta tersebut dikuatkan dengan pernyataan Tahar dalam Sari, Rifki, & Karmila (2020) bahwa kontrol perkembangan pembelajaran jarak jauh sulit dilakukan meskipun aplikasi android dan web dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan kemandirian belajar. Taufik (2019) mengatakan konsep dan prinsip materi sulit diterima dalam pembelajaran jarak jauh meskipun pendidik dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajarannya.

Pandemi covid-19 ini menyingkapkan sejumlah persoalan genting yang harus segera diatasi karena menyangkut pendidikan para murid serta kesejahteraan para murid, guru, maupun dosen (Sari, Rifki, & Karmila, 2020).

Padahal, proses pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi harusnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang kebutuhannya (Mulyana, 2020). Hal ini juga dikuatkan oleh Putra Wijaya dalam Yasir & Indra (2021) belajar di rumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja apalagi sudah didukung sistem daring. Menurut penelitian Yustika, Subagyo, dan Iswati dalam (Yudhistira, 2020) pembelajaran daring sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka. Jika sistem pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan baik maka siswa akan lebih banyak belajar daripada pembelajaran tatap muka yang dirancang dengan buruk (Yulia, 2020).

Melalui surat edaran yang diterbitkan Kemendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa (Sari, Rifki, & Karmila, 2020). Ketentuan itu meliputi; pelaksanaan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, pendidikan kecakapan hidup, aktivitas dan tugas bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik, serta umpan balik kualitatif tanpa diharuskannya skor kuantitatif dari guru. Tentunya dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran di masa pandemi membutuhkan strategi pembelajaran tepat yang dilakukan pendidik (Wibowo & dkk, 2020).

Bandung sebagai kota dengan total 138 SMA/MA, 3996 guru, dan 58.865 peserta didik (BPS 2021) mematuhi himbauan ini. Adanya pendirian 938 tower BTS yang tersebar di berbagai titik di Kota Bandung, mestinya mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Namun, hal itu tidak selaras dengan survei yang dilakukan Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung, yang mengatakan bahwa 91,8% guru memberikan tugas dalam metode pembelajarannya

dan 89,6% siswa merasa bosan (Republika.co.id, 22 Oktober 2020). Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan Bambang Arianto sebagaimana dilansir Jabarekpres.com (23 Oktober 2020) bahwa 86% siswa di Kota Bandung bosan dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Sementara itu, beberapa penelitian yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi telah banyak dilakukan dalam berbagai jenjang dan sudut pandang. Adapun penelitian berkenaan implementasi dan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi di Kota Bandung khususnya SMA Negeri 10 sebagai sekolah yang sudah berdiri sejak 1984, belum pernah dilakukan. Berdasarkan pengamatan penyusun, selama melaksanakan program PPLSP 2020/2021 kendala dan permasalahan pembelajaran jarak jauh sebagaimana diuraikan di atas memang terjadi. Hal itu salah satunya dibuktikan dengan menurunnya kehadiran peserta didik pada setiap pertemuannya sebagaimana rekap data berikut.

**Tabel 1. 1 Rekap Kehadiran Peserta Didik Saat PPLSP**

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Siswa	Persentase
1	XII IPS 2	27	21	19	16	32	29	25	13	26	36	52,0%
2	XI IPS 2	32	27	23	31	27	29	27	21	19	37	57,4%
3	XI IPS 1	37	28	39	31	37	33	33	36	29	36	75,8%
4	XI IPA 5	29	34	28	20	30	27	28	32	29	36	64,3%
5	X IPS 3	32	26	32	36	29	28	26	27	28	36	66,0%
6	X IPS 2	31	30	28	35	29	26	24	27	26	36	64,0%
7	X IPS 1	29	27	32	20	11	10	11	34	32	36	51,5%
8	X IPA 6	36	34	26	36	31	32	29	25	21	36	67,5%
9	X IPA 5	38	30	35	31	36	38	27	28	32	36	73,8%

Disamping permasalahan mengenai kehadiran peserta didik, beberapa konsep tertentu dalam pembelajaran geografi masih sulit dipahami. Terdapat beberapa materi yang konsepnya tidak cukup untuk dijelaskan via tulisan atau gambar, melainkan alat peraga yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep tersebut. Selain

itu, media pembelajaran yang kurang interaktif dan bahan ajar yang terbatas membuat minat terhadap pembelajaran geografi berkurang terlebih guru tidak bisa menjelaskan secara kontekstual menurut contoh sederhana yang ada di kehidupan sehari-hari. Sedangkan permasalahan lainnya diakibatkan oleh pandemi dan kondisi peserta didik serta kemampuan guru yang beragam. Berangkat dari alasan itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh oleh peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMAN 10 Bandung?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh oleh sekolah pada mata pelajaran geografi di SMAN 10 Bandung?
3. Apa faktor pendorong dan penghambat pembelajaran jarak jauh di SMAN 10 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh oleh peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMAN 10 Bandung.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi oleh sekolah di SMAN 10 Bandung.
3. Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi di SMAN 10 Bandung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan kontribusi ilmiah mengenai pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi.
  - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis  
Menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan mengenai pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi.
  - b. Bagi pendidik dan calon pendidik  
Memberikan alternatif strategi pembelajaran jarak jauh efektif sebagai implementasi pembelajaran pada abad 21.
  - c. Bagi sekolah  
Sebagai masukan dalam menyusun program pembelajaran dan menentukan metode serta media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan konsep belajar peserta didik.

#### 1.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Implementasi pembelajaran jarak jauh oleh peserta didik	Penerapan pembelajaran jarak jauh oleh peserta didik dengan model daring menurut keterlaksanaan aturan pembelajaran jarak jauh Kemedikbud yang dilihat dari nilai skor ketercapaian langkah-langkah pembelajaran.
2.	Implementasi	Penerapan pembelajaran jarak jauh oleh pendidik dengan

	pembelajaran jarak jauh oleh pendidik	model daring menurut aturan pembelajaran jarak jauh Kemedikbud dilihat dari nilai skor ketercapaian langkah-langkah pembelajaran.
3.	Implementasi pembelajaran jarak jauh oleh satuan pendidikan	Penerapan pembelajaran jarak jauh oleh satuan pendidikan dengan model daring menurut kesesuaian dengan aturan pembelajaran jarak jauh oleh Kemedikbud yang dilihat dari persentase keseluruhan indikator.



## 1.6. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Rumusan masalah/ Tujuan	Metode	Hasil
1.	Implementasi Konsep Interaktiifitas Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB Multimedia (Ali, 2013)	(1)Apakah media berbasis web multimedia mendukung fungsi pembelajaran?  (2)Apakah media yang digunakan mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran?	Wawancara, perancangan terhadap sistem yang ada serta mengidentifikasi kekurangannya, dan melakukan perancangan antarmuka sistem yang diaplikasikan pada sistem PJJ	Aplikasi multimedia <i>author</i> seperti <i>Macromedia Flash</i> mampu menghasilkan antarmuka sistem yang berbentuk multimedia interaktif dan menarik, nyaman, dan mudah digunakan sehingga pembelajaran akan efektif dan menyenangkan. Interaktivitas dapat diwujudkan dengan interaksi antara pengguna sistem itu sendiri.
2.	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	(1) Apa yang dimaksud dengan <i>distance learning</i> serta perangkat media apa yang dapat digunakan dalam	Metode yang digunakan yakni studi pustaka	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh sangat membantu keterlaksanaan proses



	Informasi dan Komunikasi dalam <i>distance learning</i> (Bali, 2019)	pembelajaran jarak jauh?		pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka. Media komunikasi yang digunakan meliputi audio atau kaset <i>video</i> , multimedia, internet yang menjadi optimal dalam menyampaikan materi, tugas, ujian, dan penyelesaian tugas akhir.
3.	Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas III SD Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020 (Cintiasih,2020)	(1) Bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga?  (2) Apakah faktor yang menjadi penghambat implementasi pembelajaran daring	Jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang dilakukan berupa analisis deskriptif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Adapun cara yang dilakukan untuk	Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III dengan memanfaatkan beberapa macam aplikasi seperti <i>whatsapp</i> , <i>google form</i> , <i>google meet</i> , dan <i>kine master</i> untuk membuat video pembelajaran. Faktor penghambat dalam pengimplementasian pembelajaran daring yaitu

		<p>pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga?</p> <p>(3) Apakah faktor pendukung pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga?</p>	<p>mengecek keabsalahan data adalah dengan triangulasi.</p>	<p>kurangnya efektivitas dan efisiensi waktu sehingga tidak dapat mendampingi anaknya, minimnya antusiasme, dan minimnya pemahaman. Adapun faktor pendorong dalam pembelajaran daring yaitu sekolah memfasilitasi wifi untuk guru sebagai sarana memberikan materi dan sekolah setiap bulan memberikan kuota gratis.</p>
4.	<p>Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar (Dewi,2020)</p>	<p>(1) Bagaimana dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar?</p> <p>(2) Apakah pembelajaran daring di sekolah dasar bisa dilakukan dengan</p>	<p>Menggunakan penelitian kepustakaan melalui berita dan artikel-artikel jurnal <i>online</i> dengan kata kunci “dampak covid-19” dan “pembelajaran daring”. Teknik yang digunakan yakni teknik dokumentasi. Uji</p>	<p>Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. COVID-19 berdampak pada pembelajaran jarak jauh sehingga digunakannya aplikasi seperti ruang guru,</p>

		efektif?	validitas digunakan dengan triangulasi	<i>classroom, zoom, google doc, google form</i> maupun melalui grup <i>whatsapp</i> . Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa
5.	Impelementasi dan Efektivitas <i>Mobile Learning</i> dengan Menggunakan Metode <i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous learning</i> pada pembelajaran	Membuat aplikasi <i>Mobile Learning</i> dengan menggunakan metode <i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i> yang menarik sebagai media pelengkap mahasiswa di kampus	Metode RUP ( <i>Rational Unified Process</i> ) atau metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan cara mengumpulkan berbagai <i>best practices</i> yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak. Dengan langkah-	Hasil dari penelitian ini adalah 1) berhasil membuat aplikasi media <i>learning</i> dengan metode <i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i> sebagai media pembelajaran mahasiswa yang dapat membantu memahami materi, 2) Untuk membangun aplikasi media <i>learning</i>

	Bahasa Inggris di Universitas Kuningan Berbasis Android (Novantara, 2020)		langkah; perencanaan, analisis, perancangan, dan memulai proses <i>coding</i>	menggunakan <i>tools software android studio</i> , 3) terdapat bahan pembelajaran yang tersedia 24 jam namun kendala dalam metode <i>Asynchronous</i> adalah harus adanya instruktur yang jelas meskipun konten dapat diubah secara <i>realtime</i> 4) Untuk menjalankan aplikasi harus menggunakan <i>android OS</i> .
6.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk meningkatkan Partisipasi Belajar	Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan partisipasi belajar IPA di SMP 1 Gangga	Penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek kelas IX.2 sebanyak 28 orang. Kegiatan dilaksanakan 4 minggu dengan alokasi waktu 12x30 menit secara daring melalui <i>Google Classroom</i> dan Telegram.	Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 menggunakan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> pada kelas IX.2 SMPN 1 Gangga tahun pelajaran 2020/2021 dapat

	IPA (Nurkhasanah, 2021)			berjalan baik, dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh secara daring, semakin banyak siswa yang senang dengan PJJ dan dapat belajar IPA secara daring.
7.	Implementasi Pendekatan Konstruktivik dalam Pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (Pribadi, 2008)	(1) Bagaimana mengembangkan bahan ajar SPJJ yang mampu mendorong mahasiswa untuk dapat belajar mandiri?  (2) Bagaimana mengembangkan bantuan ajar atau program tutorial yang mampu mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan sumber	Penelitian pengembangan yang dilakukan dengan cara mendesain dan mengembangkan model bahan ajar cetak, tutorial, dan ujian dengan mengimplementasikan prinsip dan teori belajar konstruktivisme. Objek penelitian adalah mata kuliah jurusan Teknik Penulisan Karya Ilmiah jurusan Ilmu pendidikan Universitas	(1) Pengembangan bahan ajar, program tutorial, dan sistem ujian perlu mempertimbangkan unsur pendekatan konstruktivik  (2) Bahan ajar, program tutorial, dan sistem ujian merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran pada lembaga  (3) Bahan ajar yang dirumuskan perlu

		<p>belajar lain?</p> <p>(3) Bagaimana mengembangkan bahan ajar cetak, program tutorial dan sistem ujian yang mengembangkan kreativitas?</p> <p>(4) Apakah pembelajaran dengan bahan ajar cetak memberikan kontribusi efektif untuk hasil belajar?</p> <p>(5) Apakah penggunaan bahan ajar cetak membantu mahasiswa menambah wawasan dan keterampilan?</p>	<p>Terbuka. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, pembuatan jurnal catatan harian, dan pengukuran hasil pembelajaran. Teknik analisis data kualitatif yang diperluas dalam bentuk teks, naratif, grafik, jaringan, dan bagan kemudian dilakukan hipotesis validasi dan dicocokkan dengan referensi. Pengecekan data dilakukan dengan triangulasi, <i>member checking</i>, deskripsi menyeluruh, perpanjangan waktu di lapangan, <i>peer debriefing</i>, ahli eksternal, dan penilaian selama proses penelitian.</p>	<p>memasukkan unsur motivasi yang dapat mendorong mahasiswa belajar secara aktif</p> <p>(4) Konsep penting yang dikemukakan dalam bahan ajar perlu dirancang agar memiliki saling keterkaitan satu sama lain</p> <p>(5) Unsur efektivitas harus diperhatikan dan daya tarik bahan ajar</p> <p>(6) Pengembangan program tutorial yang menggunakan pendekatan konstruktivistik lebih menekankan pada interaksi atau komunikasi dua arah yang berlangsung antara tutor dan mahasiswa</p>
--	--	---	---	---

8.	Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan <i>Life Skill</i> pada Anak Usia Dini (Rakhman, 2020)	<p>a. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan <i>life skills</i> anak usia dini di RA Al-Adzkar Bandung Barat?</p> <p>b. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan <i>life skills</i> anak usia dini di RA Al-Adzkar Bandung Barat?</p>	<p>Metode kualitatif deskriptif dilakukan pada kondisi yang natural dan alamiah. Pengumpulan secara daring seperti wawancara tidak terstruktur. Pengumpulan dokumentasi berupa data profil sekolah, data peserta didik, RPP mingguan, dan RPP harian lalu dilakukan analisis dan pembahasan.</p>	<p>Pembelajaran Jarak jauh dilakukan secara daring menggunakan aplikasi WA. RPPM dan RPPH dikumpulkan lalu disimpulkan berupa jurnal harian pendidik. Indikator yang dapat dimasukkan dalam meningkatkan <i>life skills</i> sesuai dengan tema Kebutuhanku yang diamati oleh peneliti diantaranya: anak mampu membuat makanan sehat, anak mampu merapikan meja makan, makan sendiri, memakai baju sendiri, anak mandiri, merapikan mainan setelah bermain. Hambatan yang didapatkan pada pembelajaran jarak jauh yaitu terdapat beberapa peserta didik</p>
----	---	--	--	--

				yang belajar dari rumah belum mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
--	--	--	--	---



### ***1.7 Litelatur Review***

Penelitian terkait implementasi pembelajaran jarak jauh dalam berbagai bidang dan jenjang telah banyak dilakukan. Berdasarkan *litelatur review* yang penulis kumpulkan, berikut adalah uraian perihal hasil dan perkembangan masing-masing penelitian.

#### **1. Implementasi Konsep Interaktivitas pada Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web Multimedia**

Penelitian yang dilakukan oleh Irsan Taufik Ali ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengimplementasikan teori mengenai multimedia interaktif dalam dunia pendidikan yang pada akhirnya akan menghasilkan dan memperbaiki sistem yang pernah ada sebelumnya dan menghasilkan model pembelajaran jarak jauh baru sehingga terdukungnya aspek interaktifitas yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan pencarian data melalui wawancara sebagai sumber informasi awal kebutuhan sistem, melakukan kajian terhadap sistem yang ada sebelumnya, merancang antarmuka sistem, dan pengimplementasian rancangan sistem ke sebuah sistem pembelajaran jarak jauh berbasis web dalam bentuk pemodelan. Hasil dari penelitian ini berupa pemodelan *Macromedia Flash* yang mampu menghasilkan antarmuka sistem yang menarik, nyaman, mudah digunakan, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Bentuk interaktifitas juga bisa diterapkan dari adanya bentuk interaksi individual peserta dan materi ajar, serta interaksi antara peserta ajar dan narasumber. Interaktifitas juga diwujudkan dalam interaksi antar pengguna sistem.

#### **2. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam *Distance Learning***

Artikel yang disusun oleh Muhammad Mushfi EL Iq Bali ini mengulas tentang *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh serta perangkat media yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan jenjang pendidikan yang melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh. Rincian bahasan yang dikaji

dalam artikel meliputi *distance learning*, fungsi komunikasi instruksional, telekonferensi audio, internet, kendala dalam mengakses pembelajaran jarak jauh, dan sistem penilaian pembelajaran jarak jauh. Media komunikasi yang digunakan meliputi; audio atau kaset video, multimedia, CD-ROM, jaringan internet yang mana kecanggihan teknologi komunikasi menjadi media yang optimal dalam penyampaian materi/konsep, tugas berkala, ujian semester, bahkan penyelesaian ujian akhir. Sementara penilaian dilakukan dengan penilaian portofolio dan terintegrasi.

### 3. Implementasi Model Pembelajaran Daring pada masa Pandemi COVID-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih (2020) ini merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga. Penelitian ini berfokus pada model pembelajaran yang dipakai serta faktor pendorong dan penghambatnya. Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian kualitatif yang dilakukan di SD PTQ Annida pada tanggal 5-7 Agustus 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas III adapun sumber penunjang lainnya adalah dokumen terkait. Dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan seperti; (1) Model pembelajaran yang dilakukan di kelas III yaitu memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti *whatsapp*, *google form*, dan *kine master* untuk membuat video pembelajaran. Video pembelajaran yang telah dibuat kemudian dikirimkan melalui grup *whatsapp* agar bisa dilihat ulang oleh peserta didik. Sementara untuk evaluasi dapat berupa lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan ke sekolah. Kegiatan belajar berjalan efektif sesuai dengan kreativitas guru dalam memberikan materi dan soal kepada mereka yang nantinya akan dijadikan sebagai nilai harian. (2) Untuk kelas 1 sampai 3 SD yang belum dapat mengoperasikan gawai dibutuhkan kerjasama antara guru dan orangtua

sehingga bisa mendampingi anak-anaknya belajar. Adanya kerjasama antara guru, siswa, dan orangtua menjadikan pembelajaran daring efektif.

#### 4. Implementasi dan Efektivitas *Mobile Learning* dengan Menggunakan Metode *Synchronous* dan *Asynchronous Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Universitas Kuningan Berbasis Android

Penelitian yang dilakukan oleh Panji Novantara adalah penelitian yang ditujukan untuk membuat suatu aplikasi *mobile learning* dengan menggunakan *Synchronous* dan *Asynchronous* yang menarik dan dapat digunakan sebagai media pelengkap mahasiswa di kampus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah RUP atau *Rational Unified Process* yang merupakan metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan cara mengumpulkan berbagai *best practices* yang terdapat dalam perangkat lunak dengan langkah-langkah meliputi; 1) perencanaan, 2) analisis, 3) perancangan, 4) memulai proses *coding*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berhasil dibuatnya aplikasi media pembelajaran bahasa inggris bagi mahasiswa yang menarik dan interaktif. Aplikasi yang dibuat dapat membantu mahasiswa dalam memahami pembelajaran bahasa inggris yang menggunakan *software android studio* dengan bahan pembelajaran yang tersedia 24 jam dan dapat diubahnya konten secara *realtime*. Adapun kelemahan dari aplikasi ini adalah membutuhkan instruktur yang jelas, instruktur tersedia ketika mahasiswa memiliki waktu yang tersedia.

#### 5. Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi ini adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kepustakaan yang berfokus pada pengumpulan artikel dan jurnal *online* dengan kata kunci dampak covid19 dan pembelajaran daring. Teknik lain yang digunakan yakni

dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan 4 tahap; 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) *display*, dan 4) kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dampak covid-19 terhadap implementasi di sekolah dasar sangat besar. Besarnya dampak yang ditimbulkan menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi di rumah dengan berbagai aplikasi seperti *google doc*, *google form*, atau grup *whatsapp*. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik sesuai kreativitas guru dalam memberikan soal latihan kepada siswa sebagai nilai harian. Hanya saja untuk kelas 1 sampai 3 masih membutuhkan pendampingan karena dibutuhkan kerjasama antara guru, orangtua, dan siswa agar pembelajaran efektif.

#### 6. Implementasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkhasanah ini adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Flipped Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan partisipasi belajar IPA di SMA Negeri 1 Gangga. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kelas IX.2 sebanyak 28 orang. Pelaksanaan kegiatan daring dilakukan 4 kali pertemuan melalui *google classroom* dan telegram dengan tiga tahap meliputi; 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi. Adapun teknik analisisnya adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama pandemi covid-19 menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada kelas IX.2 SMPN 1 Gangga tahun ajaran 2020/2021 dapat berjalan baik, dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk mengikuti pembelajaran jauh secara daring, dan semakin banyak siswa yang senang dengan PJJ.

#### 7. Implementasi Pendekatan Konstruktivik Dalam Pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ)

Penelitian yang dilakukan oleh Benny Agus Pribadi (2009) adalah penelitian yang ditujukan untuk memfasilitasi keperluan pengetahuan mahasiswa program SPJJ terutama universitas terbuka. Fokus dalam penelitian ini yakni bagaimana pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan pendekatan konstruktivis agar mahasiswa dapat belajar mandiri, adanya kesempatan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk memperluas akses pembelajaran. Metode penelitian yang dilakukan dalam implementasi pendekatan pembelajaran jarak jauh dalam sistem PJJ adalah penelitian pengembangan yang dilakukan dengan cara mendesain dan mengembangkan model bahan ajar cetak, tutorial, dan ujian dengan mengimplementasikan prinsip dan teori belajar konstruktivisme dalam aktivitas pembelajaran mandiri pada mahasiswa yang mengikuti SPJJ. Objek dari penelitian ini yakni mata kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah pada Jurusan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara mendalam, pembuatan jurnal catatan harian, dan pengukuran hasil pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah; 1) pengembangan bahan ajar, program tutorial, dan sistem ujian perlu mengembangkan unsur-unsur pendekatan konstruktivik, 2) bahan ajar, program tutorial, dan sistem ujian merupakan komponen yang penting dalam aktivitas pembelajaran pada lembaga yang mengadakan SPJJ, 3) bahan ajar pada program SPJJ yang dirancang dengan menggunakan teori belajar konstruktivik perlu memasukkan unsur motivasi, 4) konsep penting yang dikemukakan dalam bahan ajar perlu dirancang agar memiliki keterkaitan satu sama lain, 5) faktor lain yang sangat penting untuk diperhatikan adalah unsur efektivitas dan daya tarik bahan ajar, 6) pengembangan program tutorial menggunakan pendekatan konstruktivik menekankan pada interaksi atau komunikasi dua arah, 7) program tutorial pada dasarnya adalah kegiatan yang perlu dilakukan oleh penyelenggara untuk

membantu mahasiswa mengatasi masalah kesulitan dalam mempelajari materi perkuliahan, 8) proses belajar yang diselenggarakan oleh tutor perlu mempertimbangkan unsur kemampuan dalam mencari dan menggali pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan 9) proses pembelajaran dalam program tutorial perlu dirancang agar mahasiswa dapat memiliki kompetensi yang bersifat nyata dapat diaplikasikan sesuai situasi tertentu.

#### 8. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan *Life Skill* pada Anak Usia Dini

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Rakhman dan Syah Khalif Alam adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui implementasi pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan *life skill* anak usia dini berikut hambatanannya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif karena dilakukan pada kondisi netral atau alamiah. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan melakukan wawancara tidak terstruktur. Informasi yang didapatkan dari sekolah berupa dokumentasi terkait dengan data profil sekolah, data peserta didik beserta data guru kelas B, dan data pembelajaran berupa RPP Mingguan dan RPP Harian. Hasil dari penelitian ini adalah data bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* ditunjang dengan data dokumentasi RPP Mingguan dan RPP Harian serta jurnal harian peserta didik. Indikator yang dapat dimasukkan dalam meningkatkan *life skills* peserta didik diantaranya; anak mampu membuat makanan sehat, anak mampu merapikan meja makan, anak mampu makan sendiri, anak mampu memakai baju sendiri, mandiri, dan merapikan mainan setelah bermain. Adapun hambatan yang didapatkan selama PJJ adalah terdapat beberapa peserta didik yang belum mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, diketahui bahwa penelitian implementasi pembelajaran dapat dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang diambil bisa dilakukan dengan metode wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan, secara umum adalah analisis deskriptif kualitatif. Sasaran dalam penelitian di atas beragam, dengan pengambilan data yang tidak hanya dilakukan saat pandemi melainkan juga sebelum pandemi. Fokus penelitian pada uraian di atas juga beragam seperti penerapan aplikasi untuk pembelajaran jarak jauh, keberhasilan model pembelajaran jarak jauh, dan pemfokusan pada bahan ajar mendukung. Sehingga, penelitian implementasi pembelajaran yang secara khusus menjadikan peserta didik SMA di Kota Bandung khususnya SMAN 10 Bandung pada mata pelajaran geografi belum pernah dilakukan.